

Bekerja Keras untuk Mencetak Generasi Cerdas Di Universitas Paramadina, seluruh civitas akademika bekerja secara profesional untuk mencetak generasi cerdas, dengan cara-cara yang cerdas pula.

Universitas Paramadina adalah tempat berkarya bagi 65 dosen tetap, dari berbagai disiplin ilmu. Sekitar 25 persen pengajar bergelar S-3 dan 70 persen lainnya bergelar S-2. Tidak kurang dari 42 persen dosen adalah alumni dari berbagai perguruan tinggi di luar negeri. Di samping itu, Universitas Paramadina juga merupakan ajang berkarya bagi lebih dari 250 dosen luar biasa, yang sebagian besar berlatar belakang praktisi.

Di Universitas Paramadina, talenta talenta tersebut bersinergi guna mewujudkan pendidikan yang responsif terhadap perkembangan zaman. Dengan metode kelas kecil (maksimum 30 siswa per-kelas) yang menempatkan mahasiswa sebagai subyek proses belajar mengajar, Universitas Paramadina tidak saja menjamin transfer ilmu yang optimal, tetapi juga membangun kreatifitas dan kepercayaan diri para mahasiswa.

Usia para dosen Universitas Paramadina relatif muda, yakni rata-rata 39 tahun. Hal ini membantu penciptaan suasana kampus yang dinamis dan berorientasi jauh ke depan. Para pengajar adalah lulusan dari berbagai perguruan tinggi ternama dari 16 negara.

Amerika Serikat: Boston Univ., City Univ. of New York, East Texas State Univ., Georgetown Univ., Illinois Institute of Technology, Northern Illinois Univ., Ohio Univ., Pittsburgh University, Univ. of California at Los Angeles, Univ. of Chicago, Univ. of Colorado, Univ. of Kentucky, Univ. of Maryland, Univ. of Southern California, Washington College of Law; **Austr**

alia:

Australian National Univ., Deakin Univ., Monash Univ., Murdoch Univ., Swinburne Univ., Univ. of Canberra, University of Melbourne., Univ. of New South Wales, Univ. of Queensland, University of Technology Sydney (UTS), Univ. of Wollongong;

Belanda:

Delft Univ. of Technology, Leiden Univ.;

Belgia:

Gent Univ., Univ. of Antwerpen;

Canada:

Univ. of Mc Gill;

Indonesia:

ITB, UGM, Univ Airlangga, Univ Hassanudin, Univ. Indonesia, Univ. Padjadjaran, Univ. Paramadina;

Inggris:

Univ. of London;

Italia:

Univ. of Florence;

Jepang:

Aichi Gakun Univ., Tokai Univ., Univ. of Chiba, ;

Jerma:

Univ. of Tuebingen;

Malaysia:

International Islamic Univ. Malaysia, Univ. Science Malaya;

Mesir:

Al-Azhar University;

New Zealand:

Univ. of Waikato;

Pakistan:

International Islamic Univ., Quady Azam Univ.;

Perancis:

Univ. Catholique de Lyon, Ecole des Haute ser Francois, Univ. de Grenoble;

Swedia:

Orebro University.